

Pert 2

Peran, Sejarah dan Arah Perkembangan Akuntansi Manajemen

HARIRI, SE., M.Ak
Universitas Islam Malang
2017

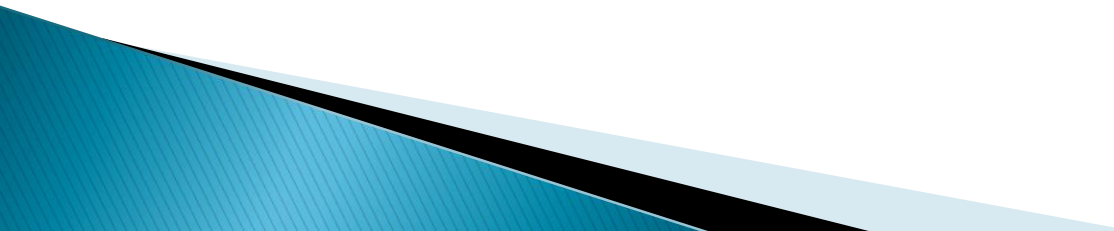
Manfaat dan Arti Penting Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum, yaitu:

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam penghitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
 2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
 3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.
- 

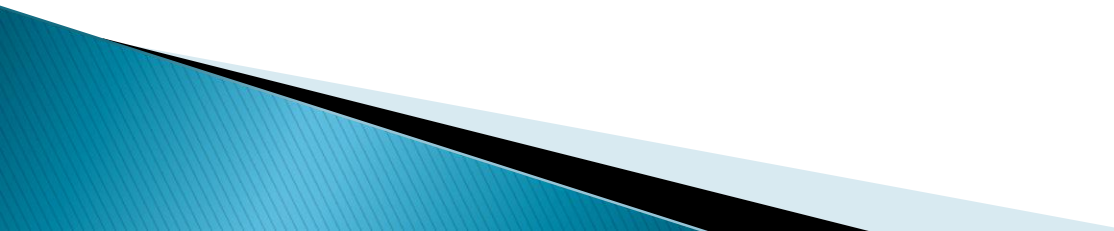
► Proses manajemen

1. ***Perencanaan*** : Suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu yang disebut aktivitas manajemen.
 2. ***Pengendalian*** : Aktivitas manajerial untuk memonitor pelaksanaan rencana dan melakukan tindakan korektif sesuai kebutuhan.
 3. ***Pengambilan Keputusan***: Proses pemilihan diantara berbagai alternatif.
- 

Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

► *Perbedaan*

Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal, seperti manajer, eksekutif, dan pekerja. Akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan.

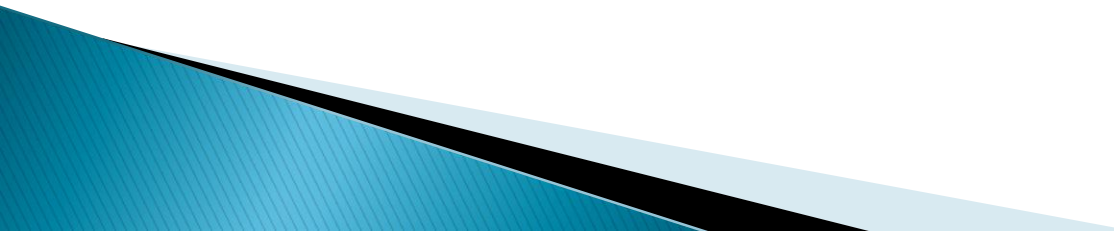


Sistem akuntansi keuangan dapat disebut akuntansi eksternal dengan tujuan untuk menyusun laporan keuangan bagi investor, kreditor, lembaga pemerintah, dan pengguna eksternal lainnya.

Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
1. Fokus internal 2. Tidak mengikuti aturan 3. Informasi keuangan dan nonkeuangan; informasi dapat bersifat objektif 4. Penekanan pada masa yang akan datang 5. Evaluasi dan keputusan internal didasarkan atas informasi yang terinci 6. Sangat luas dan multidisiplin	1. Fokus eksternal 2. Mengikuti aturan tertentu dari pihak eksternal 3. Informasi keuangan bersifat objektif 4. Berorientasi historis 5. Informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan 6. Lebih independen

► *Persamaan*

Kesamaan antara Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan :

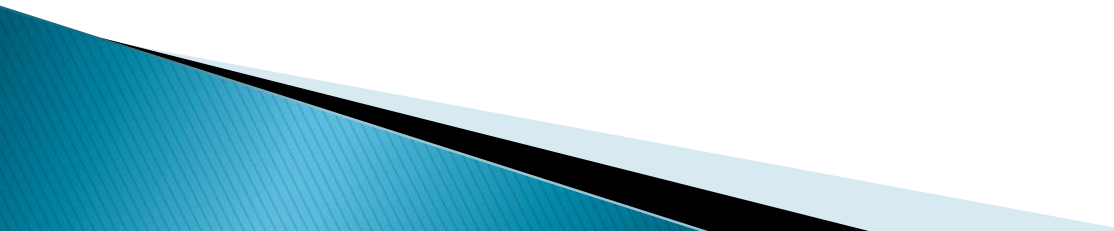
1. Prinsip akuntansi yang lazim diterima baik dalam akuntansi keuangan kemungkinan besar juga merupakan prinsip pengukuran yang relevan dalam akuntansi manajemen.
 2. Sama-sama menggunakan informasi operasi yang sama.
- 

Sejarah singkat akuntansi manajemen

Akhir abad 19–20	dikembangkan di USA, orientasi pada biaya produk
1925	dikembangkan di USA dengan fokus akuntansi sebagai informasi
1950–1960 an	informasi akuntansi untuk pihak eksternal tidak untuk internal perusahaan
1980–1990	pengembangan praktik–praktik informasi akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan
Saat ini	perubahan sistem yang lebih modern dipengaruhi, kemajuan teknologi, implementasi just in time manufacturing, meningkatnya tuntutan mutu, meningkatnya diversifikasi, adanya computer–integrated manufacturing.

Arah perkembangan Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen harus menyediakan informasi yang memungkinkan manajer untuk berfokus pada nilai bagi pelanggan, manajemen kualitas total, dan persaingan berdasarkan waktu. Hal ini menandakan bahwa informasi tentang aktivitas rantai nilai dan pengorbanan pelanggan (seperti biaya pasca pembelian) harus dikumpulkan dan tersedia.

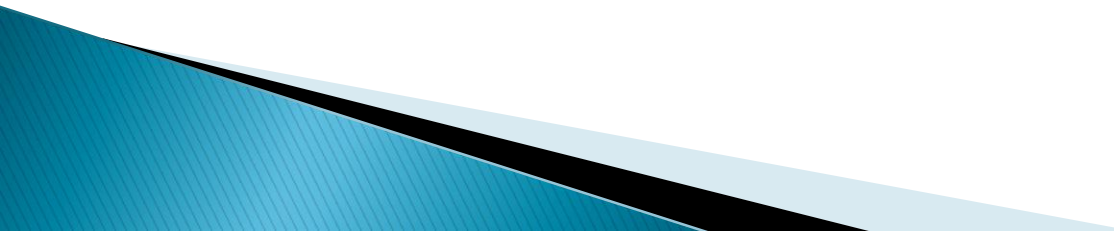


Tema baru dalam akuntansi manajemen

Lingkungan ekonomi telah mensyaratkan perkembangan praktik-praktik akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan. Beberapa tema baru dalam Akuntansi Manajemen adalah:

- ▶ Manajemen Berdasarkan Aktivitas (*Activity Based Management*).

Manajemen berdasarkan aktivitas adalah suatu pendekatan di seluruh sistem dan terintegrasi, yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas, dengan tujuan meningkatkan nilai untuk pelanggan (*customer value*) dan laba sebagai hasilnya. Manajemen berdasarkan aktivitas menekankan pada biaya berdasarkan aktivitas / *Activity Based Costing* (ABC) dan analisis nilai proses.

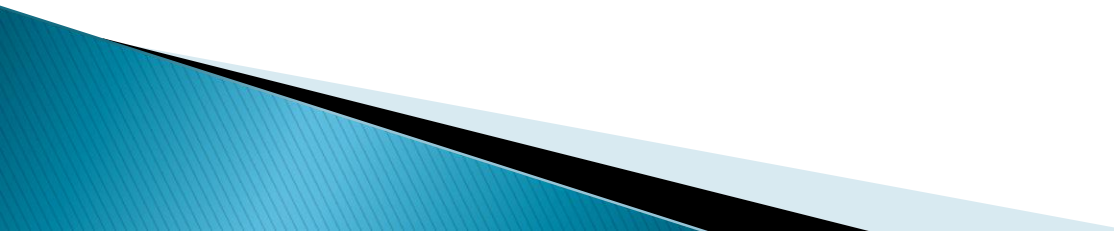


- Orientasi pada pelanggan

Manajemen berdasarkan aktivitas memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai bagi pelanggan dengan mengelola aktivitas. Nilai bagi pelanggan adalah selisih antara apa yang pelanggan terima (produk total) dengan apa yang pelanggan serahkan (pengorbanan pelanggan).

- ▶ Manajemen Kualitas Total (*Total Quality Management*)

Perbaikan berkelanjutan adalah hal yang mendasar sifatnya bagi pengembangan proses manufaktur yang sempurna. Kesempurnaan manufaktur adalah kunci utama bertahan hidup dalam lingkungan persaingan global. Filosofi dari manajemen kualitas total, dimana perusahaan berusaha menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan pekerjanya menghasilkan produk yang sempurna (*zero defect*), sedang menggantikan sikap “kualitas yang dapat diterima” dimasa lalu.



- ▶ Waktu sebagai unsur kompetitif.

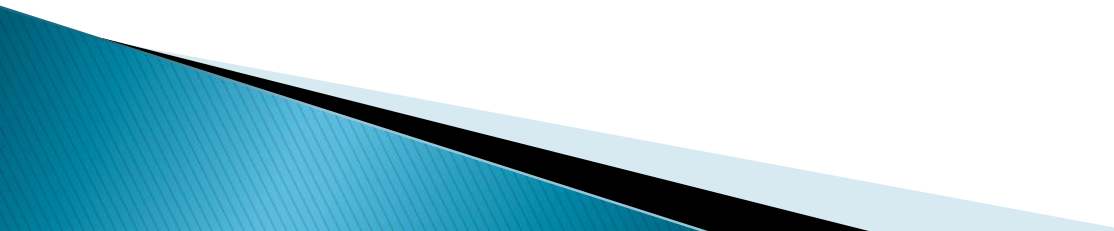
Perusahaan kelas dunia mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai pasar dengan cara memperpendek siklus desain, implementasi, dan produksi. Perusahaan mengirim produk dengan cepat melalui penghapusan waktu yang tidak bernilai tambah. Pengurangan waktu yang tidak bernilai tambah semakin besar seiring dengan meningkatnya kualitas. Tujuan keseluruhannya adalah meningkatkan daya tanggap terhadap pelanggan.

► Efisiensi

Kualitas dan waktu merupakan hal yang penting, namun meningkatkan dimensi tersebut tanpa peningkatan laba akan membuat kinerja menjadi sia-sia. Meningkatkan efisiensi adalah juga hal vital. Biaya adalah ukuran kritis untuk efisiensi. Agar pengukuran efisiensi menjadi bernilai, biaya harus ditetapkan, diukur, dan dialokasikan dengan tepat; lebih jauh lagi, produksi keluaran harus berhubungan dengan masukan yang dibutuhkan, dan keseluruhan efek finansial perubahan produktivitas harus dikalkulasi.

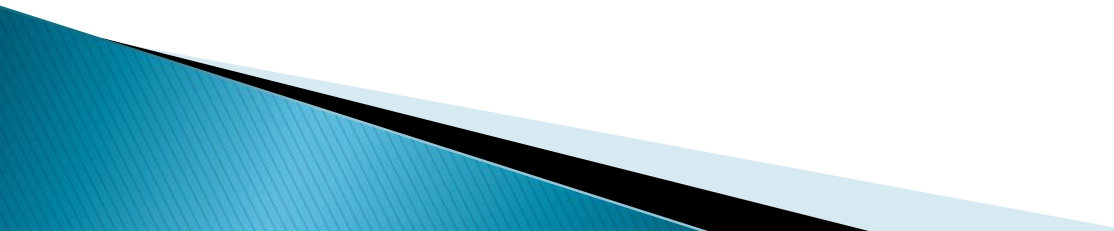
► Bisnis secara elektronik (*E-business*)

E-business adalah semua transaksi bisnis dan pertukaran informasi yang dijalankan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Perdagangan secara elektronik (*E-commerce*) adalah jual beli produk dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dengan cara ini menyediakan kesempatan bagi sebuah perusahaan untuk memperluas penjualannya di seluruh dunia dan dapat menurunkan biaya secara signifikan jika dibandingkan dengan transaksi dengan menggunakan kertas.

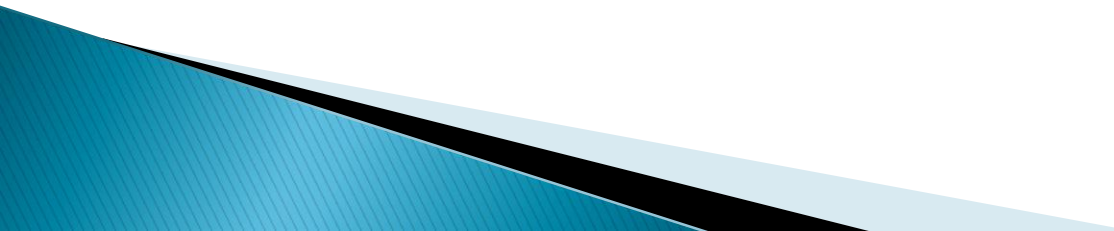


Peranan Akuntan Manajemen

Peran seorang akuntan manajemen dalam organisasi adalah sebagai pendukung organisasi. Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntan manajemen biasanya terlibat secara langsung dalam proses manajemen sebagai anggota penting dalam tim manajemen, misalnya sebagai kontroler (kepala bagian akuntansi) dan manajer akuntan biaya.

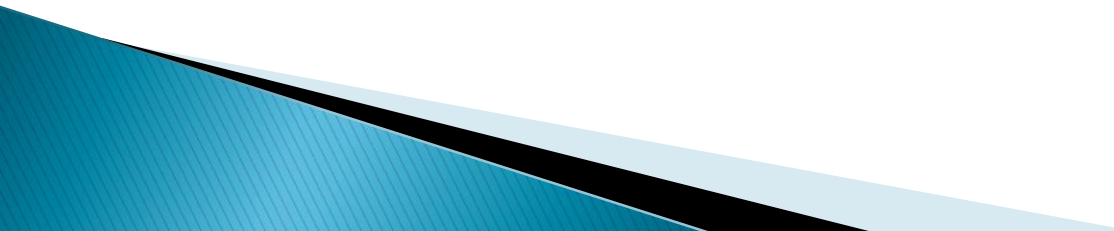


Akuntan manajemen bertugas membantu orang-orang lini (*line position*), yaitu pihak yang bertanggungjawab langsung dalam melaksanakan tujuan dasar organisasi, misalnya manajer bagian produksi. Dalam hal ini, akuntan manajemen berada dalam posisi staff (*staff position*), yaitu posisi yang mendukung tugas lini dan tidak bertanggungjawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi.



Kode Etik Akuntan Manajemen

Kode Etik merupakan suatu pedoman bagi seseorang dalam menjalankan profesinya secara profesional. Kode etik mengatur seseorang dalam bersikap dan berperilaku secara etis didalam suatu organisasi profesi tersebut. Perilaku etis melibatkan pemilihan tindakan-tindakan yang benar dan sesuai serta tepat.

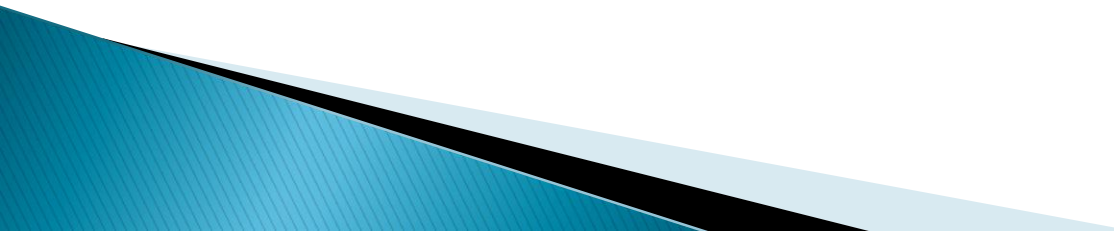


Ada sepuluh nilai inti yang diidentifikasi menghasilkan prinsip-prinsip yang melukiskan benar dan salah dalam kerangka umum, yaitu:

1. Kejujuran (*honesty*)
 2. Integritas (*integrity*)
 3. Memegang janji (*promise keeping*)
 4. Kesetiaan (*fidelity*)
 5. Keadilan (*fairness*)
 6. Kepedulian terhadap sesama (*caring for others*)
 7. Penghargaan kepada orang lain (*respect for others*)
 8. Kewarganegaraan yang bertanggung jawab (*responsible citizenship*)
 9. Pencapaian kesempurnaan (*pursuit of excellence*)
 10. Akuntabilitas (*accountability*)
- 

Sertifikasi Akuntan

Memberikan keyakinan bahwa seorang akuntan telah memiliki pendidikan dan pengalaman suatu bidang dan telah lolos dalam ujian kualifikasi/sertifikasi.

- ▶ CMA (*Certified Management Accountant*)
 - ▶ CPA (*Certified Public Accountant*)
 - ▶ CIA (*Certified Internal Auditor*)
 - ▶ SAS (*Sertifikasi Akuntansi Syariah*)
 - ▶ CSRS (*Certified Sustainability Reporting Specialist*)
 - ▶ CPSAK (*Certified PSAK*)
 - ▶ AAP (*Ahli Akuntan Pemerintah*)
- 

Metode dan teknik pembebanan *cost*

- ▶ Penelusuran langsung (*Direct Tracing*)

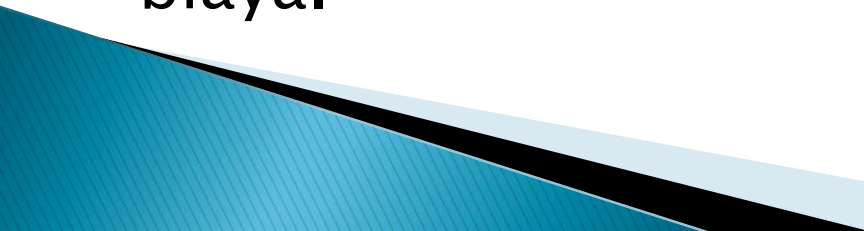
Adalah suatu proses pengidentifikasian dan pembebanan biaya yang berkaitan secara khusus dan fisik dengan suatu objek.

- ▶ Penelusuran penggerak (*Driver Tracing*)

Adalah penggunaan penggerak untuk membebani biaya ke objek biaya. Penggerak merupakan faktor penyebab yang dapat diamati dan yang mengukur konsumsi sumber daya objek biaya.

- ▶ Alokasi (*Allocation*)

Adalah pembebanan biaya tidak langsung ke objek biaya.

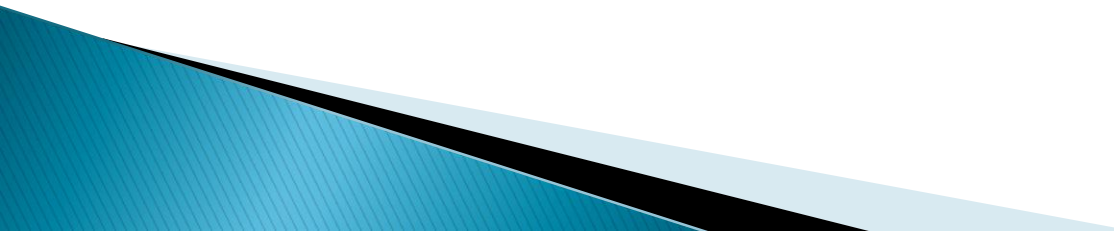


Biaya produk dan jasa

- ▶ **Produk berwujud** adalah barang yang diproduksi dengan mengubah bahan baku melalui penggunaan tenaga kerja dan masukan modal seperti **pabrik, tanah, dan mesin.**
- ▶ **Jasa** adalah tugas atau kegiatan yang dilakukan untuk pelanggan atau kegiatan yang dilakukan pelanggan dengan menggunakan produk atau fasilitas organisasi.
- ▶ **Biaya produk** adalah pembebanan biaya yang memenuhi tujuan manajerial yang telah ditetapkan. Biaya dibagi menjadi dua:
 - ✓ Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi barang atau penyediaan jasa.
 - ✓ Biaya non-produksi adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi penjualan dan administrasi.

Laporan Keuangan Eksternal

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal serta perolehan laba atau rugi yang menunjukkan hasil aktivitas yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.



► Perusahaan dagang

Tabel 2.5

PD Asih Jaya, Semarang
Laporan Laba/Rugi
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005

Penjualan Bersih		Rp 93.500.000,00
Harga pokok penjualan		<u>(Rp 64.000.000,00)</u>
Laba Kotor		Rp 29.500.000,00
Beban Usaha:		
Beban penjualan	Rp 9.000.000,00	
Beban administrasi dan umum	<u>Rp 2.450.000,00</u>	
		<u>(Rp 11.450.000,00)</u>
Laba usaha		Rp 18.050.000,00
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga		<u>Rp 600.000,00</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp 18.650.400,00
Pajak penghasilan		<u>(Rp 4.500.000,00)</u>
Laba bersih setelah pajak		<u><u>Rp 14.150.000,00</u></u>

► Perusahaan Manufaktur

Laporan Laba Rugi PT Graha Anugerah Insani

Penjualan		Rp.600.000
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal	Rp.45.000	
B. Produksi	Rp.495.000	
Barang tersedia dijual	Rp.540.000	
Persediaan akhir	(Rp.90.000)	
Harga Pokok Penjualan		(Rp.450.000)
Laba Kotor		Rp.150.000
Biaya Pemasaran & Admin		(Rp.60.000)
Laba Operasi		Rp.90.000

► Perusahaan Jasa

Eva Salon
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2006

Pendapatan:

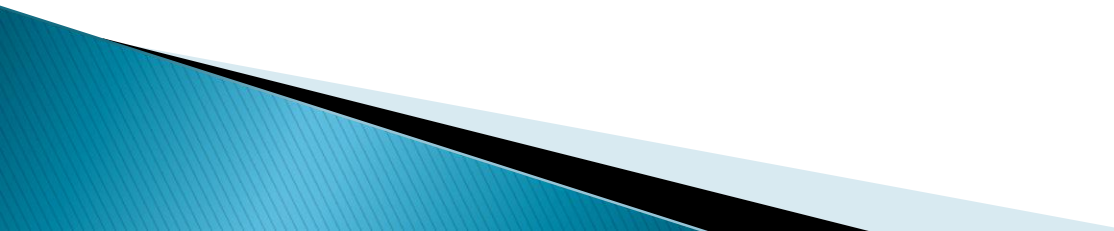
Pendapatan salon	Rp5.450.000,00
------------------	----------------

Beban operasional:

Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban penyus. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		(Rp3.770.000,00)
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

Jenis-jenis sistem akuntansi manajemen

Sistem akuntansi manajemen dapat diklasifikasikan secara umum sebagai sistem berdasarkan fungsi dan sistem berdasarkan aktivitas. Sistem akuntansi berdasarkan fungsi (*functional based management* – FBM) telah dikenal dari tahun 1900-an dan masih digunakan secara luas dalam sektor manufaktur dan jasa. Sistem akuntansi manajemen berdasarkan aktivitas (*activity based management* – ABM) merupakan sistem yang lebih baru. Sistem manajemen biaya berdasarkan aktivitas juga digunakan secara luas pemanfaatannya semakin tinggi, khususnya di antara organisasi-organisasi yang memiliki beragam produk dan pelanggan, produk yang lebih rumit, siklus waktu produk yang lebih pendek, peningkatan persyaratan kualitas, dan tekanan persaingan yang ketat.

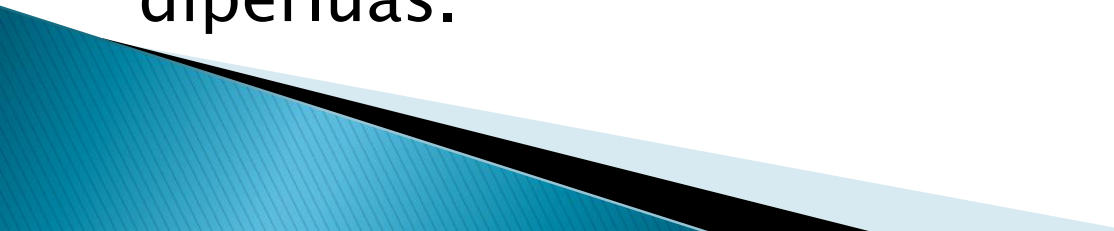


- ▶ Tinjauan Biaya FBM

Dalam sistem akuntansi FBM, biaya-biaya sumber daya dibebankan pada unit-unit yang berfungsi, kemudian pada produk. Dalam pembebanan biaya, penelusuran langsung dan penelusuran penggerak digunakan.

- ▶ Tinjauan Biaya ABM

Dalam perhitungan biaya berdasarkan aktivitas, biaya ditelusuri hingga aktivitas, kemudian produk. Sebagaimana perhitungan biaya berdasarkan fungsi, penelusuran langsung dan penelusuran penggerak digunakan. Namun, peranan penelusuran penggerak secara signifikan diperluas.



- ▶ Tinjauan Operasional FBM

Pendekatan berdasarkan fungsi menelusuri biaya individu yang bertanggungjawab atas biaya yang terjadi. Sistem penghargaannya digunakan untuk memotivasi individu ini untuk mengelola biaya dengan meningkatkan efisiensi operasional unit organisasi mereka.

- ▶ Tinjauan Operasional ABM

Penekanan berdasarkan fungsi adalah pada pengelolaan biaya. Sedangkan manajemen berdasarkan aktivitas berfokus pada pengelolaan aktivitas dengan tujuan memperbaiki nilai yang diterima pelanggan dan laba yang diterima dengan menyediakan nilai ini.

TERIMA KASIH